ABSTRACT

Penomenon that occurs in the manufacturing sub-sector pharmaceutical 2009-2013 period is increased earnings per share (EPS) and current ratio (CR) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-2013 period, but not accompanied by increase in stock returns. The purpose of this study was to determine how much influence the earnings per share (EPS) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-201di Stock Exchange ndonesia period and how much influence the current ratio (CR) to return stock in the company in the period of 2011-2014 LQ45 Stock Exchange ndonesia

The method used in this research is descriptive verification. The unit of analysis in this research is financial statements pharmaceutical companies manufacturing subsectors 2009-2013 period, some 45 financial statements for 5 periods. Testing the hypothesis in this study uses linear regression analysis testing phase bergandamelalui classical assumption test, regression analysis, partial correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using SoftwareSPSS v21.1for Windows.

Results of testing the hypothesis in this study show that (1) Earning Per Share significant and positive impact on stock returns on the company earnings per share (EPS) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-2013di Stock Exchange ndonesia period, (2) Current Ratio significant influence and positive impact on the return on the pharmaceutical companies manufacturing sub-sector in the 2009-2013 period ndonesia Stock Exchange.

Keywords: Earning Per Share (EPS), the Current Ratio and Stock Return

ABSTRAK

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-2013 adalah meningkatnya *earning per share(*EPS*)* dan *current ratio(CR)* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-2013, namun tidak disertai dengan kenaikan *return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *earning per share(*EPS*)* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-201di Bursa Efek ndonesia dan seberapa besar pengaruh *current ratio(CR)* terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ45 periode 2011-2014 di Bursa Efek ndonesia

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-2013, sejumlah 45 laporan keuangan selama 5 periode. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier bergandamelalui tahap pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi parsial, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan *SoftwareSPSS v21.1for Windows*.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Earning Per Share berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham pada perusahaan *earning per share(*EPS*)*pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-2013di Bursa Efek ndonesia, (2) C*urrent Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi periode 2009-2013 di Bursa Efek ndonesia.

Kata kunci:*Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* dan *Return* Saham